

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap modul yang dikembangkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kontekstual efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kelas V SD Negeri 030413 Salak. Setelah melewati uji coba, nilai kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada batas keberhasilan pembelajaran termasuk kategori sangat baik yaitu penerapan pembelajaran tercapai bila $SR \geq 80\%$ yaitu 92,33%. Pendekatan pembelajaran kontekstual lebih menekankan pada pembelajaran yang bermakna sesuai dengan karakteristik peserta didik dan secara psikologis memberikan dampak positif pada usia peserta didik.
2. Pengembangan modul Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kontekstual efektif untuk meningkatkan respon siswa kelas V SD Negeri 030413 Salak. semua aspek komponen dan kegiatan pembelajaran . Hal ini dapat diketahui karena siswa yang berada pada kriteria minimal positif adalah 30 siswa atau 93,75% .
3. Pengembangan modul Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kontekstual sangat efektif untuk meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 030413 Salak. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa dalam menyelesaikan tes yang diberikan yaitu hasil analisis ketuntasan secara

klasikal sudah mencapai 96,88%. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji gain. Berdasarkan analisis uji gain terhadap hasil pretest dan post test yang diujikan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Perbandingan antara nilai pre test dan post test yang diberikan kepada siswa memberikan hasil yang signifikan. Nilai rerata post test lebih besar dari nilai rerata pre test.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan dari penelitian pengembangan modul berbasis kontekstual ini, didapati implikasi yang tinggi jika dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini menjadi media yang paling dominan dipakai oleh guru dan siswa di sekolah .

Adapun implikasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modul yang telah dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis khususnya bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar Pkn materi kebebasan berorganisasi, dimana selain memudahkan siswa dalam belajar, modul ini juga dapat meningkatkan efektifitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, modul yang dikembangkan dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus solusi untuk mengatasi kemampuan pemahaman siswa pada materi kebebasan berorganisasi
2. Penerapan media pembelajaran berupa pengembangan modul menuntut kesiapan siswa agar melaksanakan pembelajaran secara mandiri agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Modul inilah yang diharapkan akan memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai kecepatan

pemahamannya masing-masing tanpa harus bergantung pada buku teks sebagai bahan ajar guru selama ini.

3. Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan layak digunakan secara efektif dan berdaya tarik bagi siswa. Hal ini tentunya dikarenakan modul yang dikembangkan memiliki karakteristik tertentu yang dapat menjadi daya tarik sekaligus memudahkan siswa dalam belajar.
4. Lebih tingginya hasil belajar antara siswa yang belajar dengan menggunakan modul dan yang tidak dengan menggunakan modul. Ini dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa. Secara jelas telah ditunjukkan manfaat yang baik apabila modul yang dikembangkan digunakan siswa untuk belajar. Selanjutnya konsekuensi logis dari dikembangkannya produk pembelajaran berupa modul ini berimplikasi kepada siswa, sekaligus kepada guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat memperkaya variasi bahan ajar termasuk modul yang dikembangkan ini. Agar guru tidak hanya terpaku pada satu-satunya sumber belajar yaitu buku teks yang sejauh ini menjadi sumber belajar yang paling dominan digunakan di SD Negeri 030413 Salak.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dikembangkan modul pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar aktivitas siswa dan tes kemampuan pemecahan masalah untuk materi lainnya.
2. Modul dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual perlu divalidasikan berulang-ulang agar dihasilkan modul yang berkualitas.
3. Modul dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual perlu di revisi berulang-ulang sehingga ahli dan praktisi menyatakan modul dan perangkat pembelajaran layak digunakan tanpa revisi.
4. Pengembangan modul dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual perlu diujicobakan kembali sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal lebih meningkat lagi.
5. Pengembangan modul dan perangkat pembelajaran perlu diujicobakan di kelas/sekolah lain agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas lainnya.